



SENIOR: Ichsan Pratama (kanan) dibayangi pemain Timnas U-23 Rachmat Irianto saat memperkuat PSIM Jogja dalam Trofeo HB X Cup 2019, di Stadion Mandala Krida, Minggu (8/9) tahun lalu. Ichsan musim ini kembali menjadi bagian skuad PSIM Jogja.

Ichsan Nyaman di Laskar Mataram

Kehadiran Coach Seto Pengaruhi Keputusannya

JOGJA, Radar Jogja - PSIM Jogja terus menambah amunisi pemainnya. Kemarin (14/2), tim berjuluk Laskar Mataram itu resmi memperpanjang kontrak *playmaker* Ichsan Pratama. Pengumuman perpanjangan kontrak Ichsan ini otomatis menyudahi beragam isu yang sempat menghampiri Ichsan. Sebelumnya, pemain yang identik dengan nomor 23 itu sempat

dikaitkan menjadi buruan Persis Solo. Tak hanya itu, Ichsan juga disebut sempat masuk dalam daftar pemain incaran PSS Sleman.

Ichsan Pratama membenarkan alasannya mau kembali memperkuat PSIM Jogja. Dia mengaku sudah nyaman tinggal di Jogja. Itu termasuk suasana kotanya, serta dukungan suporter yang dia sebut baik. Ichsan juga tak memungkiri kehadiran Seto Nurdiantara se-

bagai pelatih anyar PSIM Jogja juga turut memengaruhi keputusannya. "Saya sudah dekat dan merasa cocok dengan karakter permainan *coach* Seto," tandas Ichsan.

Datangnya Ichsan Pratama membuat PSIM Jogja kini telah resmi mengontrak 11 pemain. Sebelumnya, 10 pemain yang diikat yakni Martinus Novianto, Tegar Pangestu, Supriyadi Eng, Ahmad Subagja Basith, Risman Maidullah, Yudha Alkanza, Hendra Wi-

jaya, Dwi Rafi Angga, dan Yoga Pratama, dan Raymond Tauntu.

Nah, masuknya Ichsan Pratama semakin memperbanyak stok gelandang PSIM Jogja musim ini. Namun, Laskar Mataram juga memiliki keuntungan lain dengan datangnya Ichsan. Eks pemain PSPS Pekanbaru ini juga memiliki kemampuan apik jika dimainkan di posisi sayap.

Hal itu juga diakui Seto Nurdiantara. "Soal posisi Ichsan kita lihat saja bagaimana perkembangannya nanti," kata Seto. **(kur/din/zi)**



Saham Mayoritas PSS Pindah Tangan

Semua Milik Komisaris Utama PT PSS Soekeno

SLEMAN, Radar Jogja - Saham mayoritas PT. Putra Sleman Sembada (PSS) resmi berpindah tangan ke sebuah perusahaan yang berbasis di Jakarta Selatan. Kabar tersebut pun mengakhiri rumor yang mencuat beberapa bulan ini soal teka-teki investor baru PSS.

CEO PSS Fatih Chabanto mengatakan saham sebanyak 5.089 lembar itu sudah dibeli oleh PT. Palladium Pratama Cemerlang. Jumlah ini setara dengan 70 persen yang sebelumnya dimiliki oleh Komisaris Utama PT PSS Soekeno.

Namun, siapa sosok investor baru PSS tersebut, Fatih enggan menyebutkan. Dia mengaku hanya menyampaikan perihal terjadi peralihan kepemilikan. "Nanti akan ada pengumuman resmi dari pihak pembeli,"

ujar Fatih dalam jumpa pers yang digelar Kamis (13/2) malam.

Fatih berujar dengan beralihnya saham mayoritas PSS ke investor baru, diharapkan tim kebanggaan warga Sleman ini bisa terus lebih baik untuk ke depan. Menurutnya, investor anyar ini cukup berpengalaman di dunia sepak bola. "Sehingga ketika *ngobrol* soal bola jadi lebih enak," tuturnya.

Terkait soal perombakan direksi, Fatih akan menyerahkan sepenuhnya kepada pihak investor baru. Selain itu, terkait nominal pria kelahiran Pekalongan, Jawa Tengah itu mengaku tidak mengetahuinya. "Yang jelas sahamnya 70 persen," ujarnya.

Direktur Utama PT PSS Yoni Arseto menuturkan, pelepasan saham resmi dilakukan pada bulan ini. Yang dijual saham milik Soekeno saja. "Saat ini masih dalam proses transisi," bebernya. **(ard/din/zi)**



ERA BARU: Manajemen PSS Sleman saat memberikan keterangan tentang investor baru yang menyokong PSS Sleman, Kamis (13/2) malam.

UPNVY

KEJURNAS PENCAK SILAT PIALA PRESIDEN ANTAR PERGURUAN TINGGI X 2020

BERHARAP JADI AGENDA RUTIN DITJEN DIKTI KEMENDIKBUD

Kejurnas Pencak Silat Antar Perguruan Tinggi di UPNVY Ditutup

Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Pencak Silat Antar Perguruan Tinggi X Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (UPNVY) memperebutkan Piala Presiden resmi ditutup Kamis (13/2) malam. Wakil Rektor Bidang Akademik UPNVY Dr Suharsono menutup ajang bergengsi tersebut.

SUHARSONO menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras menyukseskan kejurnas tersebut. Terutama kepada para juri, atlet, pelatih, dan tentu saja kepada para panitia yang telah bekerja keras. "Terima kasih telah memberikan semangat yang luar biasa selama empat hari penyelenggaraan," katanya.

Suharsono juga berharap ke depan kejurnas ini bisa terus diselenggarakan dengan baik oleh UPNVY. Suharsono juga berharap, kejurnas pencak silat ini bisa menjadi agenda resmi di Ditjen Dikti Kemendikbud. "Semoga pada penyelenggaraan berikutnya bisa lebih



FOTO: FOTO CONSTANTINA AYU PONCO FOR RADAR JOGJA

baik lagi," harapnya.

Kejurnas ini berlangsung sejak Senin (10/2) yang lalu. Selama empat hari penyelenggaraan, 344 atlet dari 48 perguruan tinggi di Tanah Air telah berjuang dengan luar biasa. Mereka berusaha dengan keras untuk membuat bangga

almamater masing-masing dan menunjukkan kemampuan terbaiknya.

Tim Universitas Negeri Jakarta (UNJ) A keluar sebagai juara umum dengan meraih sepuluh medali emas, empat medali perak, dan dua medali perunggu. Mereka berhak mendapatkan Piala

Bergilir Presiden RI dan trofi tetap dari Menteri Pemuda dan Olah Raga.

Sementara sebagai juara umum kedua diraih oleh Tim UNJ B dengan perolehan tiga medali emas, dua perak, dan tiga perunggu. Mereka berhak membawa pulang trofi tetap dari KONI DIJ.



APRESIASI: Wakil Rektor Bidang Akademik UPNVY Suharsono (depan) bersama pelatih Tim UNJ A (tengah), pelatih Tim UNJ B (kiri), dan pelatih Tim UAD usai penyerahan piala.

Pembina kontingen UNJ Hendro Wardoyo merasa bersyukur UNJ yang menurunkan dua tim bisa tampil maksimal. Namun, Hendro juga menyebut saat ini persaingan untuk menjadi juara di level perguruan tinggi semakin ketat. "Ada banyak perguruan tinggi yang menunjukkan perkembangan bagus di pencak silat," ujarnya. Kemudian di posisi juara umum ketiga diraih oleh Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta dengan perolehan dua medali emas, dua perak dan dua perunggu. UAD berhak membawa trofi tetap dari IPSI DIJ.

Untuk kategori pesilat terbaik putra diraih pesilat Ahmad Nurulloh dari Universitas Negeri Semarang. Sedangkan pesilat terbaik putri diberikan kepada Vina dari UNJ A. Atas prestasi keduanya, mereka berhak membawa pulang trofi tetap rektor UPNVY.

Sementara itu Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) juga mendapatkan penghargaan. Mereka dianugerahi penghargaan kontingen favorit. UNY berhak memperoleh trofi tetap LLDikti. **(kur/din/zi)**



ANTUSIAS



KOMPAK



PRESTASI

